

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan point point penting untuk menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu:

- a. Tingkat kerentanan fisik. Untuk kerentanan fisik tinggi berada di Desa Patoman, sedangkan kerentanan fisik sedang berada di Desa Blimbingsari dan Desa Bomo. Untuk kerentanan social sedang berada di Desa Blimbingsari dan Patoman, sedangkan untuk kerentanan rendah berada di Desa Bomo. Untuk tingkat kerentanan ekonomi di wilayah studi mempunyai tingkat kerentanan yang sama yaitu kerentanan rendah. Tingkat kerentanan total (fisik social dan ekonomi), kerentanan tinggi berada di Desa Patoman, untuk kerentanan sedang berada di Desa Blimbingsari dan Desa Bomo
- b. Upaya perlindungan wilayah pesisir di wilayah studi lebih ditekankan pada perlindungan alami, namun untuk menunjang keberadaan vegetasi pantai sebagai perlindungan alami diperlukan juga adanya perlindungan mekanik atau buatan. Untuk menjaga agar lahan tidak terbawa arus dan aman terhadap gempuran gelombang, maka diperlukan sistem pengaman pantai antara lain dengan cara pembuatan tanggul penahan abrasi atau *revelment*. Pemilihan *reveltmen* ,dikarenakan dalam pelaksanaanya *reveltment* lebih mudah dibandingkan dengan pelindung pantai lainnya (*groin* dan *breakwater*) selain itu, *revetlment* lebih baik dalam penanganan masalah abrasi dibandingkan dengan bangunan pelindung pantai lainnya karena lebih sedikit menghasilkna perubahan garis pantai. Perlindungan alami dilakukan dengan penanaman vegetasi pantai yang berfungsi sebagai penahan dan pelindung dari abrasi air laut, selain itu penanaman vegetasi pantai berfungsi sebagai peredam dari gempuran gelombang air laut dan berperan penting sebagai perengkap sedimen

5.2 Saran

a. Kelemahan Penelitian

Pada penelitian ini kelemahan berada pada data kemunduran garis pantai per tahun yang menggunakan citra landsat ETM-7, hasil dari pengolahan citra landsat ini mempunyai tingkat kedetailan ± 30 meter, sehingga data kemunduran garis pantai yang dihasilkan kurang detail.

b. Kepada Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat diajak bekerjasama dengan pihak pemerintah, untuk ikut menjaga kelestarian ekosistem pesisir di Desa Bomo, Blimbingsari dan Patoman yang berada di Kecamatan Rogojampi dan juga memonitoring dan ikut dalam pelaksanaan pengembangan dan konservasi ekosistem pesisir agar kelestariannya tetap terjaga

c. Kepada Pemerinrah

Berdasarkan hasil penelitian, Desa Bomo, Blimbingsari dan Patoman ,Kecamatan Rogojampi, abrasi air laut yang melanda di daerah tersebut kurang mendapat perhatian dari pemerintah kabupaten Banyuwangi, sehingga tidak ada penanganan dan pencegahan dari dampak abrasi air laut yang. Diharapkan pemerintah dari Kecamatan Rogojampi maupun dari Pemerintah Kabupaten dapat melakukan perencanaan yang lebih intensif terhadap dampak yang ditimbulkan akibat adanya abrasi air laut.

d. Kepada Akademisi

Penelitian ini hanya membahas mengenai konservasi wilayah pesisir terhadap bahaya abrasi berdasarkan variable dasar karakteristik fisik dasar dan kerentanan (fisik, ekonomi, social). Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk perlunya dilakukan penelitian lanjutan yang memperhatikan variabel-variabel lain yang lebih mendetail mengenai jenis-jenis kerentanan yang lain seperti kerentanan lingkungan (ekosistem), kerentanan budaya dan lain-lain. Hal ini dikarenakan keterbatasan sumber data yang ada